

**BIMBINGAN KARIR UNTUK MEMBANTU SISWA DALAM MEMILIH
STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI DI SMA MUHAMMADIYAH
2 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memperoleh Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

DESI ALAWIYAH

NIM: 12220070

Pembimbing:

Slamet. S.Ag., M. Si

NIP: 19691214 199803 1 002

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/732/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul

**BIMBINGAN KARIR UNTUK MEMBANTU SISWA DALAM MEMILIH
STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI DI SMA MUHAMMADIYAH
2 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESI ALAWIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12220070
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 30 Maret 2016
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

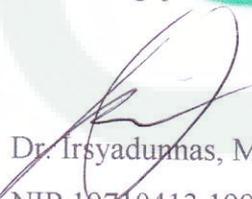
TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,



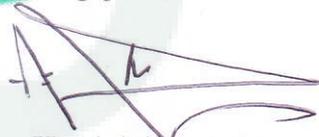
Slamet. S. Ag., M. Si
NIP 19691214 199803 1 002

Penguji II,



Dr. Irsyadunnas, M. Si
NIP 19710413 199803 1 006

Penguji III,



Drs. H. Abdullah, M. Si
NIP 19640204 199203 1 004

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Dekan,



Dr. Nurjannah, M. Si.
NIP. 19600310 198703 2 0021

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

AssalamualaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Desi Alawiyah

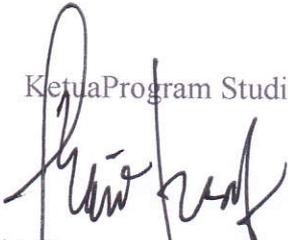
NIM : 12220070

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Proposal : Bimbingan Karir untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi


A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.

NIP.19750427 200801 1 008

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Pembimbing




Slamet, S.Ag., M.Si.

NIP.19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Alawiyah
NIM : 12220070
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Bimbingan Karir untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengundang plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Yang menyatakan,



Desi Alawiyah

12220070

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّ مَتَّ لِعَدِٕٔ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”

*(QS. Al-Hasyr: 18)**

* *Al-quran dan Terjemahan*, Departemen Agama, (Jakarta: Pustaka Al-Kaustsar, 2009), hlm. 548

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada

Ayah Bahrudin dan Ibu Yayuk Kurniawati

Terimakasih untuk do'a-do'anya yang tanpa peneliti tahu menjadikan diri ini selalu semangat dan yakin dalam mengerjakan skripsi.

Alhamdulillahilalamin.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang tidak pernah henti untuk melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Bimbingan Karir untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi pada Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Machasin, MA., selaku PGJ Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. A.Said Hasan Basri, S.Psi. M.Si., selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Casmini, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Slamet, S.Ag. M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

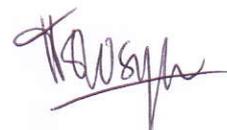
6. Seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan segenap karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan dan pelayanan administrasi.
7. Seluruh guru yang telah berjasa mengajarkan dan membimbing saya selama menempuh pendidikan semenjak mengenyam pendidikan dari TK hingga saat ini.
8. Guru BK di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Agus Ramadiansyah, S.Pd, yang telah memberikan banyak informasi dan pengetahuan untuk melengkapi skripsi ini.
9. Siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang turut membantu memberikan informasi selama penelitian untuk skripsi ini.
10. Untuk adik-adik peneliti tersayang, Dwi Soya Kusuma Wijaya dan Azumardi Azra Oganda, Terima kasih atas doa, dan semangat yang diberikan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat peneliti yang di pulau seberang (Eka, Putri, Mitra, dan Tutut) yang tetap setia memberikan warna dalam kehidupan peneliti.
12. Sahabat-sahabat kuliah peneliti (Ainur, Windi, Ika, Mustika, Diah, Hanifah, Marini, Mbak Ulin, Mumtazah, Ayu, Dewi boyo, Mbak Nani). Terima kasih karena kalianlah yang pertama kali menerima diriku menjadi bagian dari kalian.
13. Teman-teman dan sahabat-sahabat jurusan BKI 2012, terima kasih dari awal pertemuan dibangku kuliah. Terimakasih sudah menjadi teman-teman terbaik untuk peneliti yang tidak akan pernah lupa.

14. Saudari Kos Maskulin (Mbak Oci, Mbak Linda, Mbak Hikma, Mbak Dewi, Mbak Hanif, Mbak Dwi, Mbak Enik, Mbak Nur, Aina, Lulu, Oliv) kalian sebagai saudari dekatku di jogja. Terima kasih buat kalian yang menjadi keluarga besar peneliti di Yogyakarta.
15. Teman-teman santri PEIT Daarul Falah angkatan 2015 serta Ammah pemandu yang telah memberikan dorongan peneliti, meyakinkan peneliti bahwa Allah SWT itu Maha Baik, Maha Penolong.
16. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga semua kebaikan, jasa dan bantuan yang diberikan menjadi sesuatu yang sangat berarti dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Aamiin.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Maret 2016
Peneliti



Desi Alawiyah

ABSTRAK

DESI ALAWIYAH (12220070), Bimbingan Karir untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Bimbingan karir adalah usaha untuk membantu siswa dalam proses mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupan di masa depannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan metode-metode yang digunakan pada bimbingan karir dalam membantu siswa memilih jurusan/program studi ke perguruan tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru BK yang melaksanakan bimbingan karir dan siswa yang mendapatkan layanan bimbingan karir. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana data yang telah terkumpul disusun dan diklasifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa dalam memilih jurusan/program studi ke perguruan tinggi, dengan menggunakan dua metode yaitu metode bimbingan kelompok dan metode konseling individu. Metode bimbingan kelompok yang dilaksanakan itu terdiri dari *home room program*, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, *career day*, dan organisasi siswa. Sedangkan metode konseling individu itu diberikan secara *face to face* untuk beberapa anak yang masih belum mempunyai pilihan jurusan/program studi. Metode tersebut digunakan oleh guru BK untuk membantu siswa dalam memilih jurusan/program studi ke perguruan tinggi.

Kata kunci: Bimbingan Karir, Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	34
BAB II GAMBARAN UMUM LAYANAN BK DI SMA MUHAMMADIYAH	
2 YOGYAKARTA	40
A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta	40

B. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta	46
BAB III METODE BIMBINGAN KARIR DALAM MEMILIH PROGRAM	
STUDI DI PERGURUAN TINGGI	67
A. Metode Bimbingan Karir pada Bimbingan Kelompok	68
B. Metode Bimbingan Karir pada Konseling Individu	76
BAB IV PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
C. Kata Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya memberikan pemahaman juga penafsiran terhadap skripsi yang berjudul **“Bimbingan Karir untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”** maka peneliti memberikan batasan-batasan pengertian beserta penegasan sebagai berikut:

1. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah usaha untuk membantu siswa dalam proses mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupan di masa depannya.¹

Bimbingan merupakan suatu tuntunan atau pemberian pertolongan. Bimbingan suatu tuntunan mengandung arti bahwa di dalam memberikan bantuan itu bila keadaan menuntut adalah menjadi kewajiban bagi para pembimbing secara aktif kepada yang dibimbingnya. Di samping itu, bimbingan sebagai pertolongan mengandung arti bahwa dalam menentukan arah dapatlah diserahkan kepada yang dibimbingnya. Keadaan seperti ini sering dikenal dengan istilah “Tut Wuri Handayani”, jadi hanya di dalam keadaan yang memaksa maka pembimbing mengambil peranan secara aktif

¹ Ruslan Abdul Ghani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa, 1996), hlm. 10.

di dalam memberikan bimbingannya. Sedangkan pengertian dari penyuluhan yaitu bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.²

Bimbingan karir yang dimaksud oleh peneliti disini adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa dengan teknik-teknik atau metode-metode yang berkaitan untuk mendapatkan jurusan/program studi yang tepat dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

2. Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi

Melanjutkan studi ke pendidikan tinggi bagi siswa SMA di sini berarti melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi untuk mendapat gelar Diploma atau Sarjana. Jika disebutkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, bahwa Perguruan Tinggi sebagai subsistem pendidikan nasional mempunyai misi, yaitu:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik/professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan IPTEK (Ilmu pengetahuan, dan Teknologi).
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEK (Ilmu pengetahuan, dan Teknologi) serta mengupayakan penguannya untuk

² Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jogjakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 3-5.

meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Pendidikan tinggi diartikan sebagai pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.³

Sehingga dalam penelitian ini melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi merupakan suatu rencana yang diambil siswa SMA untuk masa depannya dalam mengambil keputusan pilihan karir untuk mendapatkan pekerjaan atau profesi yang lebih baik dan terus belajar kejenjang yang lebih tinggi yakni melalui kelanjutan studi di Perguruan Tinggi.

3. Siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Siswa adalah orang (anak) yang sedang berguru (belajar, sekolah). Adapun siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para siswa kelas XII yang sedang bersekolah di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Berdasarkan pada penegasan judul yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud penelitian “Bimbingan Karir untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Di Sma 2 Muhammadiyah Yogyakarta” yaitu bimbingan yang diberikan

³ Ihsan Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.23.

kepada siswa dengan teknik-teknik atau metode-metode yang berkaitan untuk mendapatkan jurusan/program studi yang ingin diambil di perguruan tinggi sebagai upaya pilihan karir untuk mendapatkan pekerjaan atau profesi yang lebih baik pada anak kelas XII di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam menjalani kehidupan khususnya pada zaman sekarang ini. Segala sesuatu didasarkan atas pendidikan yang dimiliki. Salah satu contohnya adalah bila mencari suatu pekerjaan maka yang akan menjadi pertimbangan adalah tingkat pendidikan yang dimiliki. Dengan diperolehnya pendidikan yang lebih tinggi, sebagai sarana untuk meningkatnya kemampuan dan keterampilan seseorang akan memperoleh penghasilan lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan lebih rendah atau tidak sama sekali.

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-hari. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga memancing potensi anak, kecerdasan, dan rasa percaya diri. Dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap. Ada banyak cara untuk memberikan pendidikan kepada anak baik formal maupun non-formal. Sebagai

contohnya sekolah formal seperti sekolah SD, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dan untuk sekolah non formal seperti privat, lembaga, dan lain sebagainya.

Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, selalu diharapkan oleh semua orang tua terhadap anaknya, karena selain masa depan pendidikan anak yang menjadi pertimbangan, orang tua juga berharap jika pendidikannya akan menghasilkan pekerjaan yang layak di hari nanti.

Siswa lulusan SMA/MA dalam menentukan karir kedepan lebih banyak memilih alternatif untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Melanjutkan ke Perguruan Tinggi merupakan salah satu bentuk pertimbangan dari tujuan perencanaan karir yang akan dipilih siswa sebagai suatu proses untuk mendapatkan pekerjaan profesi yang lebih baik. Berbeda dengan siswa lulusan SMK yang memang dibentuk untuk dapat bekerja setelah lulus dari sekolah, karena siswa tersebut sudah memiliki dasar keahlian.

Selain itu juga, fenomena yang sering terjadi pada masa ini adalah perbedaan minat antara anak dan orang tua mengenai rencana kelanjutan studi. Semisal anak menginginkan melanjutkan kuliah di bidang sosial, tetapi berbeda dengan harapan orang tuanya yang menginginkan anak kuliah di bidang eksak. Sehingga menimbulkan perbedaan yang membuat anak mengalami kebimbangan. Apakah harus memilih untuk meneruskan keinginannya atau menuruti saran dari orang tua.⁴ Siswa memiliki banyak pilihan profesi sehingga membuat diri sendiri menjadi bimbang untuk memilih salah satu program studi yang tepat untuk dirinya. Siswa juga ragu terhadap kemampuan diri dan belum memiliki gambaran

⁴ Wawancara dengan Bapak Agus Ramadiansyah, Guru BK SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, 25 Februari 2016.

awal mengenai suatu pekerjaan. Pilihan yang dipilih terkadang tidak sesuai dengan minat yang ada pada diri.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung serta mengarahkan anaknya dalam merencanakan kelanjutan studi. Hal tersebut dilakukan agar anak mampu memilih Perguruan Tinggi sesuai dengan cita-cita, bakat, minat dan kemampuan akademik anak. Untuk mencapai keberhasilan dalam menentukan pilihan Perguruan Tinggi antara harapan anak dan orang tua maka Guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing kelanjutan studi. Harapannya anak dapat membuat keputusan karir yang tepat dan orang tua mendukung keputusan anak, agar anak berhasil dan merasa puas terhadap keputusan yang telah diambil.

Guru BK merupakan guru yang bertugas membimbing peserta didik agar potensi yang ada pada diri individu mampu tumbuh dan berkembang. Karena bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar ia mampu mengembangkan potensial yang dimiliki, mengenali diri sendiri, dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga ia mampu menentukan jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa tergantung pada orang lain.⁵

Dalam bimbingan dan konseling ada empat bidang pelayanan yang harus diberikan kepada siswa yaitu bimbingan pembelajaran, bimbingan pribadi, bimbingan sosial, dan bimbingan karir. Bimbingan karir merupakan kegiatan bimbingan yang secara khusus ditujukan untuk membantu peserta didik agar dapat

⁵ Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003), hlm. 42-43.

membuat pilihan dan keputusan karir secara tepat.⁶ Bimbingan karir pada hakekatnya merupakan salah satu upaya pendidikan melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir.

Bimbingan karir, konseling dan penempatan merupakan suatu program pendidikan yang bertanggung jawab untuk membantu individu dalam mengembangkan pengertian diri dan keterampilan-keterampilan interpersonal, perencanaan karir hidup, menempatkan kompetensi dan pengetahuannya dalam pekerjaan dan kebahagiaan hidup.⁷ Dalam artian bimbingan karir sebagai suatu program pendidikan harus mempunyai visi dan misi didalam mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan akademik siswa, sehingga bisa memahami dan menyesuaikan diri terhadap dirinya, pendidikannya, dan lingkungannya.

Guru BK memberikan layanan informasi karir kepada anak sebagai dasar membantu dalam merencanakan studi lanjut ke Perguruan Tinggi. Guru BK mengarahkan anak, berdasarkan pada hasil yang dilihat dari perkembangan nilai akademik semester awal hingga semester akhir, bakat, minat, kemampuan akademik, dan berdasarkan test psikotes yang diberikan oleh guru BK atau Psikolog.

Dalam memberikan layanan bimbingan karir guru BK membutuhkan metode yang tepat untuk keberhasilan anak dalam merencanakan karir di masa depan. Metode bimbingan karir yang dimaksud peneliti adalah untuk membantu

⁶ Mochamad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*, (Yogyakarta: Ladangkata, 2012), hlm.10.

⁷ Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1999), hlm.4

menentukan sekolah lanjutan ke Perguruan Tinggi yang tepat bagi anak, dari sekian banyak kriteria dan bahkan multikultur, sehingga perlu adanya layanan informasi dan penempatan yang diberikan oleh guru BK untuk membantu anak dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan di Perguruan Tinggi. Sebagai pendukung, layanan informasi juga diberikan kepada orang tua agar mengetahui harapan orang tua terhadap anak, dan keinginan anak sehingga orang tua dapat memberi dukungan kepada anak dalam pengambilan keputusan yang telah dipilih.

Di SMA Muhammadiyah memberikan Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan untuk membantu siswa agar mencapai perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Layanan Bimbingan dan Konseling karir yang dilaksanakan oleh Guru BK kepada siswa diharapkan agar siswa bisa memahami dan mengenal minat, bakat, dan kemampuan akademiknya, dapat mengenal dan memahami nilai-nilai yang ada di dalam dirinya, mengenal berbagai macam karir, dapat menentukan dan merancang masa depan yang sesuai dan serasi dengan kehidupannya. Sehingga dengan adanya harapan itu perlu adanya juga metode atau teknik-teknik yang diberikan oleh guru kepada siswa. Dan hal ini dilakukan dengan tujuan yang sama yaitu membantu siswa dengan mandiri dalam memilih program studi lanjut di Perguruan Tinggi dapat terwujud dengan baik.

Berdasarkan penjabaran di atas maka fokus penelitian ini adalah metode bimbingan karir untuk membantu siswa dalam memilih studi lanjut ke Perguruan Tinggi. Sehingga judul pada penelitian ini adalah “Bimbingan Karir untuk

Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana metode bimbingan karir untuk membantu siswa dalam memilih program studi Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan karir yang dilakukan guru BK untuk membantu siswa dalam memilih program studi di Perguruan Tinggi.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan pemikiran keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam dalam bidang Bimbingan Karir untuk membantu siswa dalam memilih studi ke Perguruan Tinggi.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti: dengan adanya penelitian ini peneliti bisa mendapatkan pengalaman dan wawasan yang luar biasa yang bisa dijadikan acuan penulis dalam pengembangan keilmuan di kemudian hari.

- b. Bagi Siswa: dapat memahami layanan bimbingan karir dan bisa merencanakan karir sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.
- c. Bagi Guru BK: dapat meningkatkan kualitas profesi mengenai layanan bimbingan karir.
- d. Bagi Sekolah: dapat menerapkan berbagai kebijakan yang bersifat mendukung untuk program bimbingan dan konseling mengenai layanan karir di sekolah.

F. Tinjauan Pustaka

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah menelaah dan membaca beberapa referensi dengan tujuan mengetahui letak perbedaan antara penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan, ditemukan beberapa peneliti yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

Skripsi yang diteliti oleh Khatimatus Sa'adah, mahasiswi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2013 yang berjudul "*Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kesulitan Memilih Jurusan pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Puteri Yogyakarta*". Skripsi ini membahas tentang kesulitan siswa dalam memilih jurusan yakni dari faktor internal dan faktor eksternal. Sehingga Guru BK berperan sebagai penemu masalah, informan, fasilitator, dan sebagai penentu pelaksanaan bimbingan karir.⁸ Perbedaannya dengan yang ingin diangkat oleh

⁸ Khatimatus Sa'adah, "*Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kesulitan Memilih Jurusan pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Puteri Yogyakarta*",

peneliti ialah ingin mengetahui metode bimbingan karir yang diberikan untuk membantu siswa dalam memilih studi lanjut diperguruan tinggi, sedangkan pada penelitian Khatimatus Sa'dah terfokus kepada peranan guru BK dalam permasalahan siswa yang mengalami kesulitan saja tidak menyeluruh.

Skripsi karya Kamaludin Ahmad dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "*Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*". Dalam skripsi ini membahas mengenai bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan karir bagi kelas cerdas istimewa yaitu meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan.⁹ Perbedaannya dengan penelitian yang ingin diangkat oleh peneliti ialah subjeknya, dan peneliti lebih menekankan pada penggunaan metode bimbingan karir untuk membantu siswa dalam menentukan studi lanjut ke perguruan tinggi, sedangkan dalam penelitian ini layanan penempatan hanya diasumsikan pada layanan informasi tentang berbagai perguruan tinggi beserta prospek kelulusannya.

Skripsi yang diteliti oleh Febritesna Nuraini yang berjudul "*Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMA N 1 Bantul*". Karyanya mengemukakan bahwa layanan bimbingan karir meliputi: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, dan layanan konseling

Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁹Kamaludin Ahmad, "*Pelaksanaan Bimbingan Kariir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*", *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

perorangan.¹⁰ Perbedaannya dengan yang ingin diangkat peneliti yaitu lebih fokus kepada metode bimbingan karir yang diberikan pada siswa untuk memilih studi lanjut, sedangkan pada penelitian Febritesna Nuraini mengangkat mengenai layanan yang ada di bimbingan karir secara keseluruhan.

G. Kerangka Teori

1. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir di sekolah adalah upaya untuk membantu individu atau siswa untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau mereka dapat mengembangkan sebagai suatu bentuk bantuan yang sistematis untuk dapat memperoleh penyesuaian baik terhadap sekolah, siswa, maupun kehidupannya.¹¹

Bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan pada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.¹²

Ruslan Abdul Gani menyatakan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami

¹⁰ Febritesna Nuraini, "Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMA N 1 Bantul", *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, 2006.

¹¹ Munadir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta: B3PTKSM, 1996), hlm. 12.

¹² *Ibid.*, hlm. 71-72.

dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihannya dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang tepat.¹³

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu layanan atau kegiatan yang diberikan kepada individu (siswa) untuk bisa mengenal dirinya, dunia kerjanya serta memilih masa depan sesuai dengan keinginan serta bakat minatnya. Jadi siswa dapat memperoleh kesempatan untuk mencoba melalui berbagai cara agar siswa mampu merencanakan karir dengan mantap, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

b. Tujuan Bimbingan Karir

Dari berbagai macam pengertian bimbingan karir yang telah dijelaskan di atas, bimbingan ini bertujuan untuk:¹⁴

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
- 2) Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai macam pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan

¹³ Ulifa Rahmah, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press. 2010), hlm. 16.

¹⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling...*, hlm. 34.

dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan bidang usaha dirinya sekarang dengan masa depannya.

- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 5) Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir kehidupan yang serasi dan sesuai.

Jadi tujuan bimbingan karir untuk membantu siswa dalam pemahaman diri dan lingkungan, dalam mengambil keputusan, perencanaan dan mengarahkan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberi rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan diri dan lingkungan.

c. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Bimbingan dan Konseling merupakan serangkaian program layanan yang diberikan kepada peserta didik agar mereka mampu berkembang lebih baik. Bimbingan konseling dilakukan di sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar, bahkan pra sekolah sampai pada tingkat tinggi.¹⁵

Setiap kegiatan perlu didahului dengan pembuatan suatu program. Hal ini agar apa yang menjadi tujuan semula dapat tercapai atau sekurang-kurangnya membatasi penyimpangan yang terlalu jauh. Sebab dengan pembuatan suatu program telah dipertimbangkan

¹⁵ Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17.*, hlm. 11.

dengan kondisi tempat, sekolah, kemampuan yang ada, fasilitas, kesempatan, sasaran didik, personalia dan sebagainya.

Program Bimbingan Karir meliputi:¹⁶

- 1) Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah harus didasarkan kepada hasil penelusuran yang cermat terhadap kemampuan dan minat siswa serta pola dan jenis karir dalam masyarakat.
- 2) Pemilihan dan penentuan jenis bidang karir didasarkan kepada keputusan siswa sendiri melalui penelusuran kemampuan minat serta pengenalan karir dalam masyarakat, baik karir yang telah berkembang maupun karir yang mungkin dapat dikembangkan dalam masyarakat.
- 3) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan suatu proses yang berjalan terus mengikuti pelaksanaan program pendidikan di sekolah dan sebaiknya juga setelah tamat sekolah.
- 4) Pelaksanaan bimbingan karir harus merupakan perpaduan pendayagunaan setinggi-tingginya potensi siswa dan potensi lingkungannya.
- 5) Pelaksanaan bimbingan karir jangan sampai menimbulkan tambahan beban pembiayaan yang berlebihan.

Pelaksanaan bimbingan karir harus menjalin hubungan kerjasama antar sekolah, dan unsur-unsur di luar sekolah, dan bersifat

¹⁶ Ulifa Rahmah, *Bimbingan Karir Siswa...* hlm.24.

saling menunjang fungsi masing-masing serta mengarah kepada pencapaian tujuan pembinaan generas muda yang diharapkan.¹⁷

d. Bentuk-bentuk Layanan Bimbingan Karir

1) Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Allan dan McKean menegaskan bahwa tanpa program-program orientasi, periode penyesuaian untuk sebagian besar siswa berlangsung kira-kira tiga atau empat bulan. Dalam kaitan itu, penelitian Allan dan McKean menunjukkan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, yaitu:

- a) Program orientasi yang efektif mempercepat proses adaptasi dan juga memberikan kemudahan untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- b) Murid-murid yang mengalami masalah penyesuaian kurang berhasil di sekolah.
- c) Anak-anak dari kelas sosio-ekonomi yang rendah memerlukan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dari pada anak-anak dari kelas sosial-ekonomi yang lebih tinggi.¹⁸

Untuk lingkungan sekolah, materi orientasi yang mendapat penekanan adalah:

¹⁷ Ruslan Abdul Ghani, *Bimbingan Karir.*, hlm. 14.

¹⁸ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 255-256.

- a) Sistem penyelenggaraan pendidikan pada umumnya.
- b) Kurikulum yang ada.
- c) Penyelenggaraan pengajaran.
- d) Kegiatan belajar siswa yang diharapkan.
- e) Sistem penilaian, ujian, dan kenaikan kelas.
- f) Fasilitas dan sumber yang ada (seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang praktek).
- g) Fasilitas penunjang (sarana olahraga, dan rekreasi, pelayanan kesehatan, pelayanan bimbingan dan konseling, kafeteria, dan tata usaha).
- h) Staf pengajar dan tata usaha.
- i) Hak dan kewajiban.
- j) Organisasi orang tua siswa.
- k) Organisasi sekolah yang menyeluruh.¹⁹

2) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Adapun bahan informasi yang diberikan pada siswa sesungguhnya adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah, informasi yang diberikan adalah informasi yang *relevan*

¹⁹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan...*, hlm 257.

dengan kebutuhan siswa dalam rangka pemahaman diri, pembuatan keputusan tentang pilihan, dan pemcahan masalah yang dihadapi.²⁰

Jenis-jenis informasi yang diberikan kepada siswa yaitu:²¹

a) Informasi Bidang Pribadi

Beberapa masalah yang diinformasikan kepada siswa berkaitan dengan bidang pribadi antara lain:

- i. Pemahaman dan pengembangan dan bakat minat.
- ii. Pengembangan sika hidup yang sehat dan efektif. Etika pergaulan antara pria dan wanita.
- iii. *Problem* masa remaja dan cara mengatasinya.
- iv. Perkembangan *psiko seksual* remaja.
- v. Emosi dan cara mengatasinya.

b) Informasi Bidang Sosial

Beberapa hal yang disampaikan kepada siswa berkaitan dengan bidang sosial antara lain:

- i. *Problem* pergaulan remaja dan cara pengendaliannya.
- ii. Hak dan kewajiabn sebagai anggota sekolah dan masyarakat.
- iii. Etika pergaulan antara pria dan wanita.
- iv. Pengenalan dan pemahaman norma agama, adat, sosial, dan hukum.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 277-278.

²¹ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17.*, hlm. 47.

c) Informasi Bidang Belajar

Beberapa hal yang perlu diinformasikan berkaitan dengan bidang belajar adalah:

- i. Pemilihan program bidang studi.
- ii. Pemilihan sekolah, fakultas, dan jurusan.
- iii. Penyesuaian diri terhadap suasana belajar.
- iv. Penyesuaian diri terhadap suasana belajar.
- v. Penyesuaian diri dengan materi pelajaran dan tugas-tugas belajar.

d) Informasi Bidang Karir

Informasi bidang karir yang baik sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- i. Struktur dan kelompok pembelajaran atau jabatan utama.
- ii. Uraian tugas masing-masing jabatan pekerjaan.
- iii. Kualifikasi tenaga yang diperlakukan untuk masing-masing jabatan.
- iv. Cara-cara dan prosedur penerimaan.
- v. Kondisi kerja.
- vi. Kesempatan untuk mengembangkan karir.
- vii. Fasilitas penunjang dan sebagainya.

3) Layanan Penempatan

Layanan penempatan adalah upaya terencana dan *sistematis* untuk menempatkan siswa pada posisi atau tempat yang sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya.

a) Layanan Penempatan di dalam Kelas

Layanan penempatan di dalam kelas itu merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan layanan penempatan penyaluran lainnya. Namun demikian, penyelenggaraanya tidak boleh diabaikan. Penempatan masing-masing anak secara tepat akan membawa keuntungan.²²

b) Penempatan ke dalam Kelompok Belajar

Pembentukan kelompok belajar mempunyai dua tujuan pokok. Pertama, untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Tujuan ini biasanya diterapkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang menggunakan sistem maju berkelanjutan. Kedua, untuk waktu belajar bersama. Pengelompokan ini dilakukan sedemikian rupa sehingga dalam suatu kelompok belajar akan terdapat siswa-siswa yang berkemampuan pandai, sedang, dan kurang.²³

²² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling..*, hlm. 273.

²³ *Ibid.*, hlm. 274.

c) Penempatan ke dalam Kegiatan Ko/Ekstra Kurikuler

Salah satu ciri yang menonjol dari kegiatan ekstra dan kurikuler adalah keberagaman tersebut, maka perlu ada pengarahan dalam menentukan kegiatan. Dalam kenyataannya ada juga siswa yang enggan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena merasa tidak tertarik atau tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai. Disinilah fungsi konselor untuk membangkitkan motivasi siswa akan potensi yang dimilikinya.²⁴

d) Penempatan ke Jurusan/Program Studi.

Setiap awal tahun menjelang penjurusan ada sebagian siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan. Ia tidak mampu membuat rencana masa depan secara *realitis*, karena itu diperlukan bantuan dalam penentuan jurusan atau program studi.²⁵

²⁴ *Ibid.*, hlm. 274.

²⁵ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17.*, hlm. 51-52.

e. Metode Bimbingan Karir

Metode penyampaian dalam bimbingan karir harus mengacu pada teknik-teknik bimbingan dan konseling, diantaranya sebagai berikut:²⁶

1. Bimbingan Kelompok (*Group Guidance*)

Teknik ini dipergunakan dalam membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah melalui kegiatan kelompok. Artinya masalah itu dirasakan oleh kelompok atau oleh individu sebagai anggota kelompok. Beberapa bentuk khusus cara bimbingan kelompok ialah sebagai berikut:

a) *Home Room Program*

Home Room Program, yaitu suatu program kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar guru mengenal murid-muridnya lebih baik sehingga dapat membantunya secara efisien. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas dalam bentuk pertemuan antara guru dan murid di luar jam-jam pelajaran untuk membicarakan beberapa hal yang dianggap perlu. Dalam program *home room* ini hendaknya diciptakan suatu situasi yang bebas dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengutarakan perasaannya seperti di rumah. Dengan kata lain, *home room* ialah membuat suasana kelas seperti di

²⁶ Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 96.

rumah. Dalam suatu kegiatan, dan sebagainya. Program *home room* dapat diadakan secara periodik (berencana) atau dapat pula dilakukan sewaktu-waktu.

b) Karya Wisata

Di samping berfungsi sebagai kegiatan rekreasi atau sebagai metode mengajar, karya wisata dapat berfungsi sebagai salah satu cara dalam bimbingan kelompok. Dengan karya wisata, siswa meninjau objek-objek menarik dan mereka mendapat informasi yang lebih baik dari objek itu. Siswa-siswa juga mendapat kesempatan untuk memperoleh penyesuaian dalam kehidupan kelompok, misalnya pada diri sendiri. Juga dapat mengembangkan bakat dan cita-cita yang ada.

c) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu cara yang memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah bersama-sama. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam diskusi tertanam pula rasa tanggung jawab dan harga diri. Masalah-masalah yang dapat didiskusikan, misalnya: perencanaan suatu kegiatan, masalah-masalah pekerjaan, masalah belajar, masalah penggunaan waktu senggang, dan sebagainya.

d) Kegiatan Kelompok

Kegiatan kelompok merupakan cara yang baik dalam bimbingan karena individu mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dengan sebaik-baiknya. Banyak kegiatan tertentu yang lebih berhasil jika dilakukan dalam kelompok. Dengan kegiatan ini, anak dapat menyumbangkan pikirannya dan dapat pula mengembangkan rasa tanggung jawab.

e) Organisasi Siswa

Organisasi siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, merupakan salah satu cara dalam bimbingan kelompok. Melalui organisasi, banyak masalah yang sifatnya individual maupun kelompok dapat diselesaikan. Dalam organisasi, siswa mendapat kesempatan untuk belajar mengenai berbagai aspek kehidupan sosial. Ia dapat mengembangkan bakat kepemimpinannya, disamping memupuk rasa tanggung jawab dan harga diri.

2. Konseling Individual

Konseling merupakan salah satu cara pemberian bantuan secara perseorangan dan secara langsung. Pemberian bantuan dilakukan secara *face to face relationship* (hubungan langsung muka ke muka, atau hubungan empat mata), antara konselor

dengan anak (kasus). Biasanya, masalah-masalah yang dipecahkan melalui teknik atau cara ini ialah masalah-masalah yang sifatnya pribadi.²⁷

Dalam konseling, konselor-konselor bersikap penuh simpati dan empati. Simpati artinya menunjukkan sikap turut merasakan apa yang sedang dirasakan oleh klien. Adapun empati artinya berusaha menempatkan diri dalam situasi diri klien dengan masalah yang dihadapinya. Dengan cara ini, segala masalah yang dihadapi klien dapat berkurang. Karena dengan sikap ini ia akan memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada konselor. Ini sangat membantu keberhasilan dalam konseling.²⁸

Adapun berbagai macam cara untuk mendukung keberhasilan proses konseling karir diantaranya sebagai berikut:²⁹

- a. Bimbingan karir dilaksanakan dengan cara yang disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karir. Setiap paket merupakan modul utuh yang terdiri dari beberapa macam topik bimbingan. Berkaitan dengan hal ini pihak yang berwenang yaitu departemen pendidikan dan kebudayaan, telah mengeluarkan paket yang dikenal dengan paket Bimbingan Karir yang terdiri dari lima paket. Paket-paket tersebut adalah paket I, yaitu

²⁷ Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 96.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 96.

²⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling...*, hlm. 198.

mengenai pemahaman diri, paket II mengenai nilai-nilai, paket III mengenai pemahaman lingkungan, paket IV mengenai hambatan dan cara mengatasi hambatan, dan paket V mengenai merencanakan masa depan.

- b. Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan secara intruksional. Dengan demikian bimbingan karir tidak dilaksanakan secara khusus, tetapi dipadukan dengan kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan ini setiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat-saat memberikan pelajaran yang berhubungan dengan suatu karir tertentu. Namun pada kenyataannya hal ini sulit dilaksanakan mengingat guru harus mengenal berbagai karir yang ada dengan baik, dan disamping waktu untuk memeberikan pelajaran pokok yang menjadi tanggung jawabnya akan terganggu.
- c. Bimbingan karir dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit. Jika ini yang ditempuh maka kegiatan bimbingan karir direncanakan dan diprogramkan oleh sekolah. Dalam kaitan ini petugas bimbingan yang memberikan bimbingan karir ini, dengan tidak memberikan beban kepada guru-guru lain. Bila mengguankan pola ini sudah barang tentu perlu ada jam tersendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan tersebut.
- d. Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang disebut hari karir atau *career day*. Pada hari tersebut semua

kegiatan bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk tiap tahun. Kegiatan ini diisi dengan ceramah-ceramah dari orang-orang yang dianggap ahli dalam pekerjaan, misalnya pemimpin perusahaan, orang-orang yang dipandang berhasil dalam dunia kerjanya, petugass dari Departemen Tenaga Kerja, diskusi tentang pengembangan karir, dan sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut, pembimbing harus cukup jeli dan bijaksana siapa kiranya yang dapat dimintai bantuan untuk mengungkapkan pengalaman ataupun pemikiran dalam pekerjaan atau karir.

- e. Karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah. Sudah barang tentu objek karyawisata ini harus berkaitan dengan pengembangan karir siswa. Dengan karyawisata karir ini siswa akan dapat mengetahui dengan tepat apa yang ada dalam kenyataanya. Karena karya wisata ini dikaitan dengan pengembangan karir, maka pemilihan onjek harus secara matang.

2. Bimbingan Karir Ditinjau dari Pandangan Islam

Didalam agama dikatakan setiap insan “belajar sepanjang hayat”. Usaha berpikir dan mengoptimalkan fungsi pikir mendatangkan pahala. Kemiskinan sangat beresiko besar kepada kekufuran melemahnya/hilangnya keimanan. Mengandung makna bahwa setiap insan wajib menuntut ilmu, harus memiliki dorongan untuk mengembangkan kesadaran potensi diri.

Pada dasarnya manusia memiliki keinginan semua kebutuhannya terpenuhi, maka dari itu demi terpenuhinya kebutuhan manusia tersebut, ia memerlukan suatu pekerjaan dan pekerjaan itu harus seimbang antara kerja untuk kebutuhan sehari-hari antara dunia dan ukhrawi yang telah disebutkan dalam firman Allah SWT (QS. Al. Qoshos: 77)

وَأَبْتِغِ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسِ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “ Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah Berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.³⁰

Berdasarkan kutipan ayat tersebut ditekankan bahwa bekerja merupakan hal pokok dalam suatu kehidupan, dengan bekerja seseorang akan mendapatkan kebahagiaan dan kebaikan oleh karena itu bimbingan karir sangatlah penting demi mempersiapkan rencana karir masa depannya secara lebih tertata untuk mencetak generasi yang berkualitas dalam bidang karir atau usaha.

³⁰ Al-Quran dan Terjemahan, Departemen Agama, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), Al-Qoshos : 77.

Dalam hal ini siswa diharapkan memiliki tujuan yang jelas dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi untuk mencapai cita-citanya, sebagaimana terdapat dalam hadis-hadis yang menjelaskan tentang kewajiban menuntut ilmu, yaitu:

a. Hadis “Kewajiban Mencari Ilmu”

Artinya : *“Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”*. (HR. Ibnu Abdil Barr)

b. Hadis tentang “Menuntut Ilmu”

Artinya : *“Tuntutlah ilmu sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah SWT, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah shodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat”*. (HR. Ar-Rabii’)³¹

3. Memilih Studi Lanjut di Perguruan Tinggi

a. Pengertian Memilih Studi Lanjut di Perguruan Tinggi

Memilih adalah menentukan (mengambil dan sebagainya) sesuatu yang dianggap sesuai dengan kesukaan. Melanjutkan adalah menyambung, meneruskan atau mempertinggi.³² Studi (belajar) adalah: 1.

³¹ Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta: Gema Insani, 1991), hlm. 206.

³² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 496.

Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu 2. Berlatih 3. Berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.³³

Perguruan tinggi adalah tempat pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi, sekolah tinggi, universitas, akademi.³⁴

Jadi, bagi para siswa dapat melanjutkan pendidikannya dari SMA ke Perguruan Tinggi maka siswa yang bersangkutan memilih jurusan. Program studi yang tepat, berdasarkan minat, dan bakatnya, untuk mendapatkan pekerjaan atau profesi yang lebih baik.

a. Manfaat Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi

Adapun manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap individu yang dapat meneruskan studi lanjutnya ke Perguruan Tinggi, yaitu sebagai berikut:³⁵

1) Kesempatan Kerja

Tidak dapat disangka bahwa orang-orang yang memiliki gelar sarjana lebih dihargai dan dicari di pasar kerja dibandingkan dengan mereka yang baru lulusan SMA.

2) Kepribadian dan Tanggung Jawab

Fakta nyata adalah bahwa pendidikan tinggi membantu dalam meningkatkan pengetahuan seseorang, analisis dan keterampilan

³³ *Ibid*, hlm. 13.

³⁴ *Ibid*, hlm. 288.

³⁵ Wedaran, *Manfaat Akan Pentingnya Pendidikan Di Perguruan Tinggi*, <http://www.wedaran.com/6365/manfaat-akan-pentingnya-pendidikan-di-perguruan-tinggi/>, diakses tanggal 2 Februari 2016, Pukul 10:40 WIB

pemecahan masalah. Banyak siswa tinggal jauh dari keluarga mereka untuk pertama kalinya dalam hidup mereka selama bertahun-tahun waktu kuliah. Dengan demikian, mereka cenderung lebih bertanggung jawab dan serius selama belajar di perguruan tinggi.

3) Penghasilan

Orang-orang dengan gelar professional biasanya memiliki lebih mendalam akan pengetahuan sesuatu bidang mereka, ditambah lagi pengalaman yang mereka peroleh selama masa kuliah. Hal ini membuat mereka lebih mudah mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi.

4) Kemajuan dalam Karir

Salah satu manfaat dari perguruan tinggi adalah bahwa seseorang jauh lebih mungkin untuk mendapatkan promosi dan membuat kemajuan dalam bidang yang mereka pilih.

5) Harga Diri

Ketika seseorang memiliki pengetahuan, maka dia mempunyai senjata dalam karirnya. Dia tidak hanya akan menjadi orang yang lebih jauh bahagia tetapi mungkin akan sangat percaya diri juga. Orang bahagia akan lebih produktif di tempat kerja dan juga baik dalam hubungan pribadinya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi

Dalam merencanakan karir untuk masa depan setiap individu perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang ada pada dirinya maupun yang berasal dari luar individu tersebut sebagai gambaran serta motivasi diri untuk merencanakan karir yang sesuai dengan diri sendiri dan mendapat dukungan dari lingkungan terdekat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi dilihat dari perkembangan karir menurut Winkel dalam Ulfia Rahmah, yaitu sebagai berikut:³⁶

1. Faktor Internal

- a) Taraf Intelegensi
- b) Bakat khusus
- c) Minat
- d) Sifat-sifat kepribadian
- e) Nilai-nilai kehidupan (*values*)
- f) Pengetahuan
- g) Keadaan jasmani

2. Faktor Eksternal

- a) Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatarbelakangi status sosial ekonomi orang tua adalah tingkat pendidikan orang tua, penghasilan, status pekerjaan orang tua

³⁶Ulfia Rahma, *Bimbingan Karir Siswa...*, hlm. 44-47.

- b) Persetasi akademik siswa, prestasi akademik diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai rapot, atau hasil tes potensi akademik lainnya.
 - c) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan.
 - d) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil didalamnya.
 - e) Lingkungan yang bersifat potensial maupun rekayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan di sekitarnya.
- c. Faktor-faktor yang Menghambat dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi

Masalah karir adalah masalah yang dialami oleh individu dalam merencanakan, mengarahkan dan mengambil keputusan mengenai masa depannya. Masalah karir timbul dari terhambatnya berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. Di antaranya ialah masalah karir yang timbul dari dalam yaitu ada tidaknya dorongan atau keinginan individu dalam meraih cita-cita dan minat terhadap suatu pekerjaan dan dari luar yaitu pengetahuan individu mengenai pekerjaan.

Masalah karir bisa muncul dari terhambatnya berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. Diantaranya sebagai berikut:

1. Terhambatnya atau kurang jelasnya cita-cita karir individu
2. Kurang pengetahuan awal mengenai seluk beluk atau kondisi suatu pekerjaan masa depan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³⁷ Metode deskriptif kualitatif menggambarkan atau merumuskan semua data yang didapat dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori yang dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan.³⁸ Dalam hal ini data kelembagaan dan data tentang pelaksanaan bimbingan karir yang diperoleh dari Guru BK SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

³⁷ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 243.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.³⁹ Dalam penelitian ini, yang dijadikan subyek atau sumber data utama dalam memperoleh data penelitian yaitu Guru Bimbingan dan Konseling yang pernah secara langsung melaksanakan layanan bimbingan karir yakni Bapak Agus Rahmadiansyah serta siswa kelas XII yang mendapatkan layanan bimbingan karir yakni Anis kelas XII IIS4, Dewi kelas XII IIS5, dan Adrian kelas XII MIA1. Sedangkan yang menjadi sumber pendukung dalam memperoleh data ialah Ibu Dwi Susilowati sebagai koordinator guru di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

b. Objek

Objek penelitian itu sendiri adalah sesuatu yang hendak diteliti dalam sebuah skripsi.⁴⁰ Adapun yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah metode yang diberikan Guru BK untuk membantu siswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

³⁹ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

⁴⁰ Khusaini Usman dan Punama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996),

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara/ interview adalah suatu teknik pengumpulan data, informasi, pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau pertanyaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara. Wawancara ini teknisnya adalah wawancara bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan, namun tetap berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan. Dengan metode ini peneliti ingin mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah penelitian yang lebih mendalam dan lebih akurat dari narasumber yang dipercaya.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Guru bimbingan dan konseling yakni Bapak Agus Rahamdiansyah selaku guru BK kelas XII, siswa yang mendapatkan layanan bimbingan karir yakni Anis XII IIS4, Dewi XII IIS5, dan Adrian XII MIA5, Kooordinator guru BK yakni Ibu Dwi Susilowati. Pihak-pihak yang diwawancarai ini sebagai sumber informasi mengenai masalah yang ingin diteliti oleh peneliti untuk memperoleh data-data relevan.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku

⁴¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Metode Prosedur*, (Bandung: Bumi Aksara, 1986), hlm. 12.

dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁴²

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-partisipan, artinya peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang diperoleh dengan metode wawancara dan dokumentasi.

Metode ini dimaksud untuk memperoleh data hasil penelitian dan pengamatan di lapangan terhadap metode bimbingan karir yang dilaksanakan oleh guru BK di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan alat bantu untuk meningkatkan validitas hasil pengamatan penyusunan yaitu dengan menggunakan kamera dan data yang di miliki oleh guru BK guna merekam sura dalam bentuk rekaman wawancara terhadap guru BK dan siswa di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku,

⁴² Basrowi & Suwandi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 94.

majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴³

Dan dalam hal ini yang menjadi sumber adalah catatan, arsip, buku induk, atau sumber lain yang mendukung, dengan metode ini kami ingin mengetahui tentang kondisi siswa di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, meliputi: hasil prestasi, *mindmap* cita-cita, hasil test bakat minat, dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung kematangan data penelitian.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu menguraikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sehingga data dapat ditarik kesimpulan atau pengertian. Untuk menganalisis data yang diperoleh maka hal ini penulis menggunakan metode *deskriptif-kualitatif*, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data antara lain:

a. Reduksi data

Setelah ditelaah secara keseluruhan, dibaca dan dipelajari serta langkah selanjutnya adalah reduksi data yakni merangkum poin-poin penting, pemilihan, penyederhanaan, yang dibuat oleh peneliti dari hasil

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 202.

penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang direduksi merupakan hasil dari wawancara dan observasi di lapangan mengenai rumusan masalah di atas.

b. Penyajian data

Penyajian data mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan laporan yang sistematis serta mudah untuk difahami. Data yang disajikan meliputi metode bimbingan karir di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan peneliti harus dengan data yang valid yaitu dari data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian dari latar belakang penelitian sampai akhir agar pengumpulan data tercapai.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil skripsi yang berjudul “Bimbingan Karir untuk Membantu Siswa dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta” dapat disimpulkan metode bimbingan karir yang digunakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu metode bimbingan kelompok dan metode konseling individual.

1. Metode bimbingan kelompok yang dilaksanakan itu terdiri dari *home room program*, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, *career day*, dan organisasi siswa. Di dalam metode bimbingan kelompok guru BK memberikan pemahaman informasi jurusan, gambaran lapangan pekerjaan dan karir kedepan, dan cara mengatasi hambatan.
2. Metode konseling individual diberikan secara *face to face* kepada beberapa individu yang dianggap masih belum mempunyai pilihan jurusan/program studi dan mempunyai hambatan lainnya.

B. Saran

Dari pemahaman yang peneliti dapatkan, mengenai bimbingan karir untuk membantu siswa dalam memilih studi lanjut ke perguruan tinggi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan kedepannya untuk BK diberi jadwal khusus masuk kelas, sehingga siswa bisa *sharing* satu sama lain.

2. Bagi guru BK, diharapkan kedepannya lebih bisa memaksimalkan dan dapat lebih variatif lagi menggunakan metode untuk bimbingan karir dalam mempersiapkan anak untuk melanjutkan studi lanjut ke Perguruan Tinggi.
3. Bagi guru Kelas, diharapkan dapat mempertahankan usahanya untuk membimbing dan membantu siswa dalam menguasai bidang jurusan agar lebih bersemangat untuk meneruskan ke dunia kerja ketika lulus kelak.
4. Bagi Perguruan Tinggi, terkhususnya Perguruan Tinggi Negeri diharapkan untuk lebih memberikan informasi mengenai Universitas dan Program studinya. Tidak hanya melalui media dan brosur saja melainkan sosialisasi ke sekolah-sekolah juga, karena siswa sangat membutuhkan informasi tersebut.
5. Kepada siswa hendaknya selalu aktif dalam mengikuti bimbingan konseling yang diberikan oleh guru BK.
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memaksimalkan dan memperdalam kembali penelitian terkait permasalahan tentang bimbingan karir yang ditujukan untuk anak SMA terutama dalam kelanjutan studi, karena pada idealitasnya anak SMA dipersiapkan untuk melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi'l'amin, segala puji syukur bagi Allah SWT peneliti panjatkan, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini sesuai dengan kemampuan peneliti walaupun jauh dari kata kesempurnaan. Selain itu juga berkat dukungan dan do'a dari orang

tua, serta semua pihak yang telah membantu memberikan informasi serta masukan guna menyusun skripsi ini hingga selesai.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini, harapan peneliti adalah semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, khususnya yang dapat memberi wawasan keilmuan bagi peneliti. Disamping itu semoga juga bermanfaat bagi perkembangan ilmu, serta bagi masyarakat umum dan juga para pembaca. Akhir kata peneliti hanya bisa mengucapkan semoga segala rahmat-Nya tetap tercurahkan kepada semua makhluk-Nya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Basrowi & Suwandi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Jogjakarta: Andi Offset, 1989.
- Febritesna Nuraini, *Pelaksanaan Bimbingan Karir di SMA N 1 Bantul*, Skripsi, tidak diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pres, 1999.
- Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003.
- Ihsan Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Kamaludin Ahmad, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Khatimatus Sa'adah, *Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Kesulitan Memilih Jurusan pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Puteri Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Khusaini Usman dan Punama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Mochamad Nursalim, *Bimbingan dan KOnseling Pribadi-Sosial*, Yogyakarta: Ladangkata, 2012.
- Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*, Jakarta: Gema Insani, 1991.
- Munadir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, Jakarta: B3PTKSM, 1996.
- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penenlitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Ruslan Abdul Ghani, *Bimbingan Karir*, Bandung: Angkasa, 1996.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Ulifa Rahmah, *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: UIN Maliki Press. 2010.
- Wedaran, *Manfaat Akan Pentingnya Pendidikan Di Perguruan Tinggi*, <http://www.wedaran.com/6365/manfaat-akan-pentingnya-pendidikan-di-perguruan-tinggi/>, diakses tanggal 2 Februari 2016, Pukul 10:40 WIB
- Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Metode Prosedur*, Bandung: Bumi Aksara, 1986.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Desi Alawiyah
Tempat/Tgl. Lahir : Muaradua, 29 Agustus 1994
Alamat : Tunas Peracak, Rt 003, Rw 001, Kecamatan
Bunga Mayang, Kabupaten OKU Timur, Sumatera
Selatan
Nama Ayah : Bahrudin
Nama Ibu : Yayuk Kurniawati
Nomer Hp : 0857 6495 2573
Email : desi.alawiyah@ymail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfat Kediri Tahun Lulus 2000
2. SD Negeri 2 Peracak, Tahun Lulus 2006
3. SMP Negeri 1 Bunga Mayang, Tahun Lulus 2009
4. SMA Negeri 3 Unggul Martapura, Tahun Lulus 2012
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun Lulus 2016

C. Pengalaman Berorganisasi

1. BOM-F Mitra Ummah UIN Sunan Kalijaga (2012-2016)
2. Crew SUKA TV UIN Sunan Kalijaga (2012-2013)
3. Lembaga Dakwah Kampus UIN Sunan Kalijaga (2013-2015)
4. Konseling Sebaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga (2014-2016)

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Desi Alawiyah